

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs Tuan Sokolangu Mojolawaran Gabus Pati

Di Kecamatan Gabus sejuak tahun 1963, sudah ada gagasan dan usaha untuk mendirikan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Lalu pada tahun 1967 ada gagasan dari Bapak Abdul Mochid BA untuk mendirikan SMP yang berciri khas pendidikan Islam. Gagasan ini mendapat dukungan dari masyarakat setempat, para ulama', penilik agama Islam, pemerintah daerah dan departemen agama. Maka berdirilah sebuah sekolah dengan nama "MUALLIMIN TUAN SOKOLANGU", tepatnya pada tanggal 13 Januari 1968 dengan tokoh pendirinya yaitu : Bapak Abdul Mochid BA, Bapak KH. Abdul Kholiq, Bapak K. Maswan, Bapak Nurhadi, Bapak M.Kasiran, dan Bapak Kasrun.

Tujuan mendirikan Muallimin tersebut adalah :

1. Untuk menampung lulusan SD / MI
2. Untuk mendirikan pendidikan yang seimbang antara pendidikan umum dan pendidikan agama
3. Untuk mencetak kader-kader muslim yang tangguh dan militan
4. Untuk mencetak manusia yang berguna bagi nusa, bangsa dan bagi agama Islam
5. Untuk mencetak anak gar nantinya dapat hidup mandiri.

Pada tahun 1970 Muallimin Tuan Sokolangu dirubah namanya menjadi MTs. Tuan Sokolangu, yang sampai sekarang masih berdiri. Semula MTs Ini menumpang di gedung Madrasah Ibtidaiyah, tapi mulai tahun 1986 samapai sekarang sudah memiliki gedung sendiri.¹

MTs. Tuan Sokolangu Mojolawaran Gabus di samping merintis status sekolah sendiri, tak ketinggalan pula dalam memajukan dan meningkatkan kualitas sekolah harus melibatkan hal-hal yang

¹ Wawancara dengan Abdul Mochid, Ketua Yayasan Pendidikan Islam Tuan Sokolangu Mojolawaran Gabus Pati

berhubungan dengan proses belajar mengajar, seperti halnya suasana dan disiplin sekolah, bidang pengajaran, kelompok-kelompok kerja, pembinaan siswa-siswa dan tentang pelaksanaan supervise pendidikan itu sendiri.

Adanya usaha-usaha yang telah dirintis hingga kini masih dikembangkan dan usaha tersebut memberikan hasil yang baik, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat prosentase kelulusan siswa yang banyak diterima di SLTA negeri dibanding yang diterima di SLTA swasta.

MTs. Tuan Sokolangu adalah lembaga pendidikan swasta di bawah naungan Departemen Agama, yang berlokasi di jalan Gabus – Tlogoayu Km. 02 Desa Mojolawaran Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

Visi Madrasah yaitu terwujudnya warga madrasah yang beriman teguh, berpengetahuan luas, dan berakhlakul karimah

Misi Madrasah yaitu menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam, melaksanakan pendidikan ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan melalui proses tarbiyah, ta'lim dan ta'dib, mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya untuk dikembangkan dengan dihiasi akhlakul karimah

Jumlah peserta didik di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati pada tahun pelajaran 2016/2017 adalah sebanyak 380 peserta didik. Kelas VII sebanyak 126 peserta didik kelas VIII sebanyak 124 peserta didik dan kelas IX sebanyak 130. Sedangkan untuk kelas VII, VIII, IX dibagi menjadi tiga kelas semua. Jumlah guru yang ada di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati sebanyak 30 orang. Semua guru yang ada di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati belum ditetapkan sebagai guru tetap atau Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Kurikulum MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati menggunakan kurikulum KTSP perpaduan dari Kementerian Agama dan LP.Ma'arif NU serta kurikulum lokal dengan keunggulan keterampilan animasi dan keterampilan tata busana. Program magang peserta didik untuk keterampilan animasi dan tata busana dilaksanakan pada kelas VIII akhir

semester I dan akhir semester II, kerjasama dengan produk wilayah setempat dan butik serta konveksi pakaian dilingkungan Desa Mojolawaran dan sekitarnya. Dan menjelang kelulusan peserta didik akan mengikuti ujian dari LSP (lembaga sertifikat profesi) yang akhirnya mendapat sertifikat.

Kegiatan ekstrakurikuler di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati yakni pramuka, rebana, jurnalistik, pencak silat. Untuk kali ini peneliti tertarik untuk meneliti kegiatan pembelajaran menjadikan peserta lebih kreatif yang ada di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gbaus Pati. Kegiatan pembelajaran MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gbaus Pati, dilaksanakan setiap hari pada hari-hari efektif mulai pukul 07.00 sampai 13.00 WIB.

B. DATA PENELITIAN

1. Wawancara

Perlu disadari bahwa pada masa sekarang ini kemampuan sistem pola kegiatan pembelajaran lebih agresif, khususnya peserta didik yang sangat bertambah dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran ini merupakan bekal bagi peserta didik agar dapat menggunakan sistem strategi atau metode. Kegiatan pembelajaran kreatif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati bertujuan untuk mendorong peserta didik menjadi prioritas yang senantiasa memiliki ilmu pengetahuan dan keagamaan yang cukup serta mampu menghayati dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat dan manusia yang berkepribadian, bertanggung jawab, dan berakhlaqul karimah. Hasil wawancara dari kepala madrasah ELY Zainudin yang di sampaikan yaitu:

“madrasah ini strategi pembelajaran kreatif ini dilakukan dengan mengadakan pembelajaran yang mengutamakan sebagai contoh peserta didik yang teladan, aktif dan juga langsung kegiatan yang disesuaikan dengan kehidupan keseharian peserta didik, pada pengembangan diri melalui keterampilan pola pikir dari peserta didik ialah semacam keterampilan diri sendiri yang

menjalani dalam kegiatan pembelajaran seperti mengelola ide, keterampilan dasar yaitu mengidentifikasi daya ingat peserta didik”.²

Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan kepala madrasah Ely Zainudin, menyatakan bahwa penerapan pembelajaran kreatif tersebut pada mata pelajaran Aqidah Akhlak ini membutuhkan ketekunan, dan kesabaran, peserta didik juga menerima pembelajaran seperti yang lain contohnya mengikuti kewajiban hal-hal ekstrakurikuler. Berangkat jam 06.30 pagi dan pulang 12.30 siang. Oleh karena itu peserta didik harus pandai membagi waktu, yang kedua juga harus punya niatan yang kuat, dan kesabaran.³

Faktor yang mendukung strategi pembelajaran kreatif, sikap dan mental guru menjadi hal yang penting, karena ketika peserta didik memang sudah mengetahui apa yang disampaikan guru telah mempengaruhi menangkapnya, melalui dengan strategi rancangan pembelajaran kreatif yang diterapkan oleh pendidik ini maka peserta didik memiliki tekad dan kesungguhan dan bersungguh-sungguh. Media pembelajaran adalah teknologi yang membawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Media sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa informasi dari satu sumber kepada penerima, yang dikaitkan dengan pembelajaran dimaknai media sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi ajar dari pengajar kepada peserta didik menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Faktor yang menghambat strategi pembelajaran kreatif ialah banyaknya peserta didik yang kurang memahami saat materi yang di sampaikan, karena peserta didik masih harus mengikuti kegiatan

² Wawancara dengan Ely Zainudin, selaku kepala Madrasah MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati

³ Wawancara dengan Ely Zainudin, selaku kepala Madrasah MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati

ekstrakurikuler, serta kegiatan-kegiatan lain, oleh karena itu waktu kegiatan pembelajaran mereka belum benar-benar bisa kreatif.

2. Observasi

Observasi penulis yang dilakukan, penerapan strategi pembelajaran kreatif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati berjalan dengan lancar. Penerapan strategi pembelajaran kreatif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yang dilakukan di dalam lingkungan MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati yaitu:

- a. Kegiatan pembelajaran dengan berdiskusi sesama teman saling tukar pokok bahasan yang baru atau pendapat
- b. Melakukan observasi lanjutan untuk memperoleh data mengenai penerapan strategi pembelajaran kreatif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak
- c. Kegiatan evaluasi pola penerapan strategi pembelajaran kreatif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas

Berdasarkan observasi, kegiatan pembelajaran penerapan strategi pembelajaran kreatif disini adalah para peserta didik belajar mengenai pola membentuk karakter peserta didik yang kreatif banyak menemukan pola yang baru atau bisa memecahkan masalah. Melainkan kegiatan belajar akan lebih bermakna karena strategi sebuah pembelajaran yang memberdayakan seluruh aspek yang dimiliki peserta didik (afektif, kognitif, psikomotorik) dengan cara peserta didik aktif dalam pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini, serta digunakan sebagai penguat dari hasil wawancara dan observasi, data penelitian dokumentasi, penulis menemukan beberapa dokumentasi yang bias dijadikan bahan penelitian, profil MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati yang

berisi antara lain sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, Fasilitas atau sarana dan prasarana MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati

C. ANALISIS

1. Analisis tentang Strategi Pembelajaran Kreatif

Dalam arti pendidik memberi kebebasan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan cara yang kreatif. Strategi pembelajaran kreatif adalah strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengerjakan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap dan pemahaman berbagai sumber. Pembelajaran pendidikan agama Islam dewasa ini masih tetap cenderung bersifat memaksakan bahan ajar, bukan pada pencapaian dan penguasaan kompetensi.

Dalam kamus populer, kata pembelajaran kreatif memiliki arti kegiatan yang harus dapat memotivasi dan memunculkan kreativitas peserta didik dengan membuat sesuatu, menciptakan sesuatu, mengkreasi sesuatu. Guru selaknya mampu merancang strategi pembelajaran yang bervariasi sebagai penunjang tubuhnya kreativitas dikelas.⁴ Dengan demikian, kegiatan pembelajaran kreatif merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang telah didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilih⁵ Kegiatan pembelajaran kreatif ini diarahkan untuk mengembangkan motivasi inovasi bakat peserta didik, yang

⁴ Asis Saefuddin, *Pembelajaran Efektif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, Hal. 33

⁵ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Ar-Ruzz, Yogyakarta, 2008, Hal. 187

pelaksanaanya di lingkungan sekolah, akan tetapi juga dapat di luar sekolah.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh setiap peserta didik. Kegiatan belajar mengajar yang bersifat produktif. Program strategi pembelajaran berisi berbagai kemampuan dasar dan kemampuan minimal yang harus dimiliki peserta didik di suatu tingkat sekolah (lembaga pendidikan). Oleh karenanya, maka keberhasilan pendidikan ditentukan oleh pencapaian peserta didik pada tujuan kegiatan ini. Sebaliknya, kegiatan belajar mengajar di sekolah lebih bersifat sebagai kegiatan penunjang untuk mencapai program kegiatan pembelajaran kreatif serta untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas. Sebagai kegiatan penunjang, maka kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah sifatnya lebih luas dan tidak terlalu mengikat. Keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran kreatif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak yang diprogramkan lebih bergantung pada bakat, minat dan kebutuhan peserta didik itu sendiri.

Waktu pelaksanaan dari kegiatan belajar mengajar di madrasah adalah pasti dan tetap, berguna lebih diuntungkan dilaksanakan sekolah secara terus-menerus setiap hari sesuai dengan kalender akademik. Sebagai kegiatan inti persekolahan yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik, kegiatan belajar mengajar memiliki sasaran dan tujuan yang berbeda dengan kegiatan pembelajaran. Strategi pembelajaran kreatif kegiatan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan akademik peserta didik, sedangkan pembelajaran kreatif pada pembelajaran aqidah akhlak lebih menumbuhkan pengembangan aspek-aspek lain seperti sifat-sifat mengetahui wajib Allah, di samping sebagai pembantu pencapaian tujuan kegiatan intrakurikuler. Waktu meneliti dengan pembelajaran kreatif di kelas sangat bergantung pada sekolah atau madrasah yang bersangkutan, lebih bersifat fleksibel dan dinamis. Pembelajaran kreatif berada di bawah tanggung jawab guru bidang studi/ guru pengampu. Bahkan tak jarang, sekolah meminta

atau mempekerjakan tenaga dari luar untuk melaksanakan kegiatan kelompok bersama, dimana tenaga dari luar tersebut memiliki keahlian-keahlian khusus yang diprogramkan pada untuk belajar dirumah.

Fungsi utama dari pembelajaran kreatif adalah kemampuan untuk menciptakan atau mengembangkan kemampuan peserta didik sesuai dengan mengimajinasikan bakatnya, yang dikembangkan memperluas pengetahuan, belajar bersosialisasi, melakukan inovasi mengisi waktu luang dan lain sebagainya, bisa dilaksanakan di sekolah ataupun kadang-kadang bisa di luar sekolah. Dalam melaksanakan pembelajaran lebih kreatif, ada hal-hal yang harus diperhatikan, diantaranya :

- a. Pembelajaran dengan menggunakan perencanaan yang matang akan dapat memberikan umpan balik yang dapat menggambarkan berbagai kelemahan.
- b. Upaya guru hanyalah mewujudkan suasana pembelajaran dan proses pembelajaran.
- c. Potensi yang dikembangkan bukan hanya pengetahuan tetapi kekuatan spiritual keagamaan, penguasaan diri, kepribadian dan keterampilan.
- d. Berorientasi pada pengembangan potensi diri buku hafalan dan keterampilan saat sedang tes.

Secara tradisional kreasi untuk menilai kreativitas peserta didik itu dilaksanakan, mereka penilaian kreativitas itu didasarkan pada keaslian tingkah laku yang mereka laksanakan dalam banyak cara dan kesempatan dalam menghadapi berbagai situasi belajar. Banyak faktor, misalnya siapa yang terlibat dalam pengembangan dalam kegiatan pembelajaran (guru, pembina, pelatih), bagaimana proses pelaksanaannya, apa tujuannya dan kepada siapa program ini ditujukan (peserta

didik), bahkan dalam pelaksanaannya, pembelajaran juga mempertimbangkan partisipasi orang tua dari peserta didik.

Kegiatan pembelajaran kreatif di dalam madrasah sesungguhnya tidak dapat dipisahkan, bahkan fasilitas sarana pelengkap atau penguat kegiatan pembelajaran sebagai bantuan media untuk menyalurkan bakat atau pendorong perkembangan potensi peserta didik mencapai taraf maksimum. Strategi pembelajaran ialah merupakan pembelajaran yang menekankan kepada kebutuhan peserta didik agar menambah wawasan, sikap dan motivasi peserta didik di luar jam pelajaran serta kegiatannya dilakukan di dalam dan di luar sekolah.

Berdasarkan observasi penulis terhadap strategi pembelajaran kreatif di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati yakni di madrasah tersebut terdapat kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan kreatif peserta didik sudah lebih baik atau yang bersifat umum. Kegiatan pembelajaran kreatif pada pembelajaran Aqidah Akhlak juga dilaksanakan di luar jam pembelajaran dan tidak hanya di lingkungan madrasah namun juga ada yang di luar lingkungan madrasah.⁶

Salah satu strategi pembelajaran kreatif dilaksanakan di luar madrasah adalah kegiatan pembelajaran meliputi belajar kelompok. Dijelaskan bahwa alasan melaksanakan kegiatan strategi pembelajaran kreatif ditentukan di luar madrasah adalah yang *pertama*, kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari yakni mulai hari Selasa sampai Kamis, oleh karena itu agar guru lebih leluasa dalam mengajar lebih koefisien tentang diri bakat motivasi peserta didik tersebut dilaksanakan di luar madrasah yakni di rumah guru itu sendiri. *Kedua*, untuk efisiensi waktu dan tenaga, karena dengan dilaksanakannya

⁶ Wawancara dengan Ely Zainudin, *selaku kepala. MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati*, terkait pola sistem strategi pembelajaran kreatif dalam kegiatan belajar mengajar 11 Maret 2017 lampiran ke 7 kode KM.PK barisan 31-33

kegiatan selama tiga hari ditambah lagi guru mata pelajaran aqidah akhlak, dan harus membimbing begitu banyak peserta didik maka lebih efisien jika pembelajaran pembelajaran kreatif dilaksanakan di luar madrasah.⁷

Strategi pembelajaran kreatif adalah pengembangan yang mengacu pada berbagai pendekatan pembelajaran yang diasumsikan meningkatkan kualitas motivasi pembelajaran, membentuk menjadikan kebakatan peserta didik dalam hal keagamaan yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran dalam bentuk tatap muka atau non tatap muka. Kegiatan belajar mengajar pembelajaran kreatif yang terdapat di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati yakni membentuk sistem model kartu, menghafalkan ayat Al-Qur'an. Semua memiliki jadwal masing-masing dan juga tempat masing-masing sesuai dengan kebijakan dari kepala madrasah serta situasi dan kondisi yang ada.

Tujuan strategi pembelajaran kreatif adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan pemahaman terhadap suatu nilai akhlak mulia peserta didik.
- 2) Meningkatkan pemahaman, pengamalan berpikir kritis kehidupan sehari-hari peserta didik.
- 3) Menumbuhkan keingintahuan peserta didik terhadap hal-hal baru dan mendorong mereka untuk lebih bereksplorasi dalam membangun kepercayaan diri.
- 4) Mendorong peserta didik mengkreasikan sesuatu berdasarkan pemahaman tersebut.
- 5) Mengembangkan potensi, motivasi inovasi interpretasi bakat yang dimiliki peserta didik

⁷Wawancara dengan Ely Zainudin, selaku kepala MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati, tanggal 11 Maret 2017 lampiran ke 7 lihat kode KM. MPK barisan 40-41

- 6) Membentuk kemampuan menerapkan konsep atau memecahkan masalah.
- 7) Menumbuhkan banyak ide yang diasumsikan yang mungkin bisa jadi tolok ukur pembelajaran dikelas.

Strategi pembelajaran kreatif di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati merupakan salah satu pembelajaran yang membentuk pola untuk banyak memecahkan masalah sistem dalam berbagai bidang studi menumbuhkan banyak potensi menjadikan peserta didik lebih kreatif, pembelajaran ini menimbulkan peneliti tertarik untuk menelitinya, karena hanya madrasah ini yang memiliki banyak pokok model pembelajaran yang digunakan terutama kegiatan yang saya terapkan sebagai pedoman strategi pembelajaran kreatif.

Alasan dilaksanakannya strategi pembelajaran kreatif di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati yang disampaikan oleh Bapak Ely Zainudin selaku kepala madrasah MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis yakni melihat begitu banyak program-program prestasi hasil karya maupun pembelajaran dari peserta didik, seperti sekolah menengah ke atas maupun swasta yang membuat madrasah membuka kegiatan pola pembedaan menjadikan peserta didik lebih kreatif. Jadi harapan madrasah adalah peserta didik pada umumnya dan standar belajarnya dalam bidang pendidikan, dan keterampilan tapi juga cinta al-Qur'an dengan itulah madrasah membuka sistem pola menjadikan peserta didik lebih kreatif dan mandiri.⁸

⁸Wawancara dengan Ely Zainudin, selaku kepala MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati, tanggal 11 Maret 2017 lampiran ke 7 lihat kode KM barisan 55-58

2. Analisis tentang Penerapan Strategi Pembelajaran Kreatif pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati

Penggunaan strategi pembelajaran kreatif merupakan strategi yang dikembangkan dengan mengacu pada berbagai pendekatan pembelajaran yang diasumsikan mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik sebagai sumber daya manusia untuk menjadi inovatif, kreatif, guru memegang peranan atau pemegang kunci keberhasilan khususnya dalam pembelajaran di kelas. Di tuntut mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar pada peserta didiknya dapat mengembangkan potensi secara optimal.

Dalam peranan penting proses belajar mengajar mengacu salah satu memegang peranan penting bagi keberhasilan peserta didik yang diraih dengan penggunaan strategi pembelajaran kreatif umumnya untuk mengajar lebih efisien.

Salah satu upaya dalam mengembangkan strategi pembelajaran kreatif pada pembelajaran Aqidah Akhlak ialah dengan membentuk pola daya pikir peserta didik dimulai sejak dini. Karena pada fase itu masih belum terpengaruh oleh adanya hal-hal negatif serta pada usia masa itu daya ingat nya masih baik. Melihat dampak positif dari pembelajaran kreatif pada pembelajaran Aqidah Akhlak tersebut tujuan ingin selalu membuat peserta didik lebih baik dalam mengembangkan ide-ide ataupun sistem belajar diskusi tanya jawab maka pihak MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati menerapkan adanya kegiatan pembelajaran penerapan strategi pembelajaran kreatif padan pembelajaran Aqidah Akhlak yang benar. Perlu disadari bahwa pada masa sekarang ini kemampuan sistem pola kegiatan pembelajaran lebih agresif, khususnya peserta didik yang sangat

bertambah dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran ini merupakan bekal bagi peserta didik agar dapat menggunakan sistem strategi atau metode. Kegiatan pembelajaran kreatif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati bertujuan untuk mendorong peserta didik menjadi prioritas yang senantiasa memiliki ilmu pengetahuan dan keagamaan yang cukup serta mampu menghayati dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat dan manusia yang berkepribadian, bertanggung jawab, dan berakhlakul karimah. Seperti yang dikatakan Bapak Ely Zainudin, beliau mengatakan:

“ Di madrasah ini memang strategi pembelajaran kreatif ini dilakukan dengan mengadakan pembelajaran yang mengutamakan sebagai contoh peserta didik yang teladan, aktif dan juga langsung kegiatan yang disesuaikan dengan kehidupan keseharian peserta didik, pada pengembangan diri melalui keterampilan pola pikir dari peserta didik masing-masing ialah semacam keterampilan diri sendiri yang menjalani dalam kegiatan pembelajaran seperti mengelola ide, keterampilan dasar yaitu mengidentifikasi daya ingat peserta didik”⁹

Berdasarkan apa yang telah disampaikan oleh kepala madrasah tersebut, maka penerapan strategi pembelajaran kreatif pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati merupakan suatu bentuk ketetapan lembaga pendidikan tersebut untuk melestarikan sistem pembelajaran menjadikan peserta didik lebih kreatif, mandiri sehingga peserta didik dapat memiliki perilaku yang sesuai dengan tahapan apa dikembangkan. Untuk merealisasikan tujuan tersebut, maka penerapan strategi pembelajaran kreatif pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati dapat dilihat dari beberapa kegiatan yang akan dijelaskan pada bagian selanjutnya.

⁹ Wawancara dengan Ely Zainudin, selaku kepala MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati, tanggal 11 Maret 2017 lampiran ke 7 lihat kode KM. PK barisan 13-21

Pembelajaran kreatif yang berhubungan dengan penemuan sesuatu yang baru, mengenai hal menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. Ini sesuai dengan penemuan kreativitas sebagaimana mewujudkan sesuatu yang baru dalam kenyataan, sesuatu yang harus itu mungkin berupa perbuatan atau tingkah laku,¹⁰ bagi peserta didik untuk menilai kreativitas peserta didik didasarkan pada keaslian tingkah laku yang mereka laksanakan salam cara dan kesempatan menghadapi situasi belajar. Di samping itu, dapat juga didasarkan pada kepekaan mereka terhadap pengertian-pengertian tertentu serta penggunaan dalam hidupnya. Sebagaimana besar progam untuk memperkuat, bukan mengganti para pendidik menganjurkan kreatifitas dalam kelas mereka, salah satu progam untuk menyediakan instruksi-instruksi dalam membangun kecakapan-kecakapan dalam memecahkan masalah.¹¹ Untuk menekan pentingnya dan menstimulasi pemikiran yang kreatif.

Kemampuan peserta didik dalam mengembangkan untuk mengemukakan pendapatnya harus dihargai dan bagaimana caranya agar peserta didik tersebut tidak merasa kekurangan dalam pembelajaran dalam menumbuhkan kreativitasnya, dengan menggunakan media pembelajaran tertentu diharapkan peserta didik mampu menumbuhkan kreativitasnya dengan maksimal yang terdapat di dalam diri mereka.¹² Seorang anak yang mempunyai kreativitas tinggi tentunya berbeda dengan peserta didik yang mempunyai kreativitas rendah, mempunyai kreativitas tinggi tentunya akan menyelesaikan permasalahan dengan cepat dan tanggap terhadap permasalahan yang muncul. Sedangkan peserta didik yang

¹⁰ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Prenadamedia Group, Jakarta, 2009, Hal. 232

¹¹ Kelvin Seifert, *Manajemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan*, Ircisod, Yogyakarta, 2010, Hal. 162

¹² Lif Khoiru Ahmadi, *Strategi Pembelajaran Sekolah Berstandar Internasional dan Nasional*, Prestasi Pustaka Karya, Jakarta, 2010, Hal. 125

berkreativitas rendah terlihat kurang menanggapi permasalahan dalam pembelajaran.

Penerapan pembelajaran kreatif memang bukan yang mudah dalam menyampaikannya. Apalagi dalam sistem pembelajaran tersebut telah banyak komponen ini masih harus mengikuti kegiatan-kegiatan yang lain, dimana kegiatan yang lain tersebut sama-sama bersifat penting. Kegiatan belajar mengajar membutuhkan waktu, kesabaran dan istiqomah. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan kepala madrasah Ely Zainudin, menyatakan bahwa penerapan pembelajaran kreatif tersebut pembelajaran Aqidah Akhlak ini membutuhkan ketekunan, dan kesabaran, peserta didik juga menerima pembelajaran seperti yang lain contohnya mengikuti kewajiban hal-hal ekstrakurikuler. Berangkat jam 06.30 pagi dan pulang 12.30 siang. Oleh karena itu peserta didik harus pandai membagi waktu, yang kedua juga harus punya niatan yang kuat, dan kesabaran.¹³

Ketertarikan menelaah dan perhatian merupakan rangkaian keterkaitan yang saling mendukung antara satu dengan yang lainnya. Artinya, jika seorang yang ingin menjadi orang teladan dengan belajar kreatif memiliki minat yang tinggi, maka akan memungkinkan pada dirinya muncul konsentrasi yang tinggi secara serempak dan dengan sendirinya akan muncul pula stimulus dan respons, sehingga dengan kondisi demikian diharapkan minat dan perhatian yang tinggi senantiasa akan terbangun pada diri seseorang yang sedang dalam proses penerapan strategi pembelajaran kreatif. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati mengenai minat peserta didik dalam

¹³Wawancara dengan Ely Zainudin, selaku kepala MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati, tanggal 18 Maret 2017 lampiran ke 7 lihat kode KM barisan 22-24

penerapan strategi pembelajaran kreatif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak tersebut memang sudah lumayan baik.¹⁴

Senada dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII dijelaskan bahwa minat peserta didik lumayan bagus dalam pembelajaran kreatif dalam Aqidah Akhlak kegiatan ekstrakurikuler. Ini dapat dilihat dari banyaknya peserta didik yang pengaruh munculnya inovasi kreatif yang baik dari kelas VIII. Dan semangat mereka pun terlihat karena setiap hari dengan penggunaan strategi pembelajaran kreatif tersebut.¹⁵

Penerapan strategi pembelajaran kreatif pada pembelajaran aqidah akhlak di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati berjalan dengan lancar. Strategi pembelajaran kreatif pada pembelajaran aqidah akhlak di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati dilaksanakan dengan dua kegiatan yang saling berhubungan.¹⁶ Penerapan strategi pembelajaran kreatif pada pembelajaran aqidah akhlak yang dilakukan dalam lingkungan di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati yakni:

1. Kegiatan pembelajaran dengan berdiskusi semasa teman saling tukar pokok bahasan yang baru dan berpendapat

Kemampuan berfikir perilaku anak yang suka mengajukan pertanyaan, menjawab dengan penukaran informasi sejumlah jawaban jika ada pertanyaan mempunyai banyak gagasan mengenai suatu masalah, lancar mengungkapkan gagasan-gagasannya. Keterampilan lebih fleksibel perilaku anak yang memberikan aneka ragam penggunaan yang tidak lazim terhadap suatu objek, memberikan macam-macam interpretasi terhadap suatu

¹⁴Wawancara dengan Ely Zainudin, selaku kepala MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati, tanggal 18 Maret 2017 lampiran ke 7 lihat kode KM. PK barisan 15-18

¹⁵Wawancara dengan Nur Asiah, selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati, tanggal 18 Maret 2017 lampiran ke 8 lihat kode GMP. PK barisan 97-101

¹⁶Hasil Observasi pada tanggal 11 Maret- 04 April 2017

gambar, cerita atau masalah, memberi pertimbangan terhadap situasi, yang berbeda dari yang diberikan orang lain.

2. Kegiatan evaluasi pola kegiatan pembelajaran dikelas

Keterampilan menilai (mengevaluasi) perilaku anak menentukan pendapat sendiri mengenai suatu hal yang merasa tertantang oleh kemajemukan perilaku anak mencari penyelesaian suatu masalah tanpa bantuan orang lain, memiliki sifat berani mengambil resiko perilaku anak yang berani mempertahankan gagasannya dan bersedia mengakui kesalahannya.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, penerapan strategi pembelajaran kreatif pada pembelajaran aqidah akhlak di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati berjalan dengan lancar. Strategi pembelajaran kreatif pada pembelajaran aqidah akhlak di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati dilaksanakan dengan dua kegiatan yang saling berhubungan.¹⁷

Metode adalah salah satu hal yang tidak bisa dilepaskan dalam melaksanakan suatu pembelajaran. Tidak terkecuali dalam penerapan strategi pembelajaran kreatif dalam pembelajaran aqidah akhlak di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati. Dalam menentukan rancangan strategi pembelajaran kreatif tersebut, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak menerapkan metode dalam pembelajarannya yang disampaikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran dapat dilakukan bahwa dalam penerapan strategi pembelajaran kreatif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati menggunakan metode yakni :

¹⁷Hasil Observasi pada tanggal 11 Maret- 04 April 2017

1. Metode problem solving yaitu merupakan metode yang berorientasi dan berpusat pada pemecahan suatu masalah oleh peserta didik melalui kerja kelompok.
2. Metode tanya jawab yaitu metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung bersifat *two way traffic* karena pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan peserta didik
3. Metode demonstrasi yaitu salah satu metode yang cukup efektif karena membantu peserta didik untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar.
4. Metode pembelajaran kontekstual yaitu merupakan suatu proses pendidikan yang holistik dan bertujuan memotivasi peserta didik untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengkaitkan materi tersebut terhadap konteks mereka sehari-hari.

Menurut beliau dalam penerapan strategi pembelajaran kreatif dalam pembelajaran aqidah akhlak itu semuanya menggunakan metode yang diterapkannya bukan hanya pada satu metode saja, tetapi sesuai dengan kebutuhan dan keadaan.¹⁸

Menurut beliau metode kegiatan belajar tidak bisa terpaku hanya pada satu metode saja, tetapi berbagai macam metode dapat digunakan untuk memahami sistem pembelajaran kepada peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan dan keadaan.¹⁹

Terdapat berbagai macam metode dalam pembelajaran kreatif. Seperti yang sudah dijelaskan pada bab dua mengenai macam-macam metode penerapan pembelajaran kreatif. Namun yang dipakai pendidik dalam kegiatan belajar adalah yang pertama

¹⁸Wawancara dengan Nur Asiah, selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati, tanggal 18 Maret 2017 lampiran ke 8 lihat kode GMP. PK barisan 63-67

¹⁹Wawancara dengan Nur Asiah, selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati, metode yang digunakan pada pembelajaran kreatif, tanggal 18 Maret 2017 lampiran ke 8 lihat kode GMP. PK barisan 64-66

dengan memberikan penjelasan tentang motivasi penerangan rancangan sistem pembelajaran yang dikelola guru untuk digunakannya dengan maksud agar peserta didik bisa fasih dan benar dalam memahami strategi pembelajaran kreatif. Yang kedua dengan meminta peserta didik untuk berfikir yang idealis berperan aktif berani mengungkapkan pendapat menemukan pokok-pokok bahasan yang baru menemukan ide sebanyak-banyaknya kemudian disarankan kepada pendidik. Metode ini hampir sama dengan metode wahdah. Pendidik terkadang mencoba untuk memberikan tes kepada peserta didik dengan memberikan contoh metode pembelajaran yang lebih mudah. Hal itu dilakukan untuk melihat sejauh mana perkembangan pembelajaran kreatif peserta didik ini dikelas.

Hasil wawancara penulis dengan beberapa peserta didik menjelaskan bahwa metode yang digunakan oleh pendidik adalah metode demonstrasi.²⁰ Maksud dari demonstrasi adalah pendidik mencoba memberikan tinjauan peserta didik dengan mencari jawaban dengan fakta yang benar untuk bisa memahami metode yang digunakan strategi pembelajaran tersebut kemudian mengetahui apakah peserta didik memang sudah benar-benar memahami metode pembelajaran atau belum. Dijelaskan pula oleh salah satu peserta didik bahwa pendidik menggunakan metode demonstrasi.

Pendidik mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjaga dan mengembangkan kegiatan pembelajaran kreatif di kelas agar peserta didik sehingga giat untuk memahami karakteristik strategi pembelajaran kreatif yang masih dalam proses senantiasa dapat terpelihara dengan baik, mengingat bahwa problematika yang dihadapi dengan pembelajaran kreatif dalam proses menemukan hal

²⁰Wawancara dengan Dani Angga Yulianto, selaku peserta didik kelas VIII A, yang mengikuti strategi pembelajaran kreatif aqidah akhlak, tanggal 25 Maret 2017 lampiran ke 9 lihat kode PD lihat barisan 148-151

menjadikan peserta didik lebih bakat cukup banyak dan bermacam-macam. Justru karena itu maka seorang pendidik dituntut selalu peka terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh peserta didik sehingga dapat segera mengantisipasi setiap gejala yang akan melemahkan semangatnya.

Peran pendidik dalam kegiatan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran kreatif yakni sebagai pendidik, pembimbing peserta didik dalam kegiatan pembelajaran kreatif, mengajar mereka bagaimana rancangan yang digunakan untuk peserta didik menerapkan strategi pembelajaran kreatif, menjadikan pembimbing peserta didik dalam membentuk peserta didik yang lebih ideal cerdas berakhlak kalimah dan mengarahkan mereka apabila kelemahan mereka belum baik dan kurang begitu paham sepenuhnya.²¹ Untuk itu hubungan yang harmonis dan komunikatif antara pendidik dengan peserta didik akan sangat membantu dalam proses menerapkan pembelajaran kreatif.

Menurut analisa penulis yakni bahwa penerapan strategi pembelajaran kreatif pada pembelajaran kreatif pelaksanaan pembelajara tidak hanya memahami pola penerannya akan tetapi dalam strategi pembelajaran kreatif peserta didik harus mengetahui sistematika strategi kegiatan belajar yang digunakan dengan melalui strategi pembelajaran seperti menemukan hal baru, mengelola ide-ide, sistem peserta didik yang lebih aktif berperan memberikan pendapat, karena itu merupakan dasar yang harus dimengerti bagi para peserta didik mengenai pola strategi pembelajaran kreatif. Kegiatan belajar penerapan strategi pembelajaran kreatif juga diperlukan metode agar kegiatan belajar lebih menyambung menjadi lancar lebih mudah dan lebih cepat dalam menangkapnya. Pembelajaran kreatif berpengaruh pada peserta didik untuk banyak

²¹Wawancara dengan Nur Asiah, selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII dalam mengembangkan strategi pembelajaran kreatif di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati, tanggal 25 Maret 2017 lampiran ke 8 lihat kode GMP. PK barisan 75-79

menemukan pokok bahasan yang terbaru harus disarankan kepada pendidik, dan pendidik untuk melihat apakah kemampuan peserta didik sudah baik atau belum. selain itu perlu adanya evaluasi kegiatan belajar dikelas untuk menentukan kualitas penerapan strategi pembelajaran kreatif yang dikembangkan oleh peserta didik. Semua itu hal yang penting harus dilaksanakan pada penerapan strategi pembelajaran kreatif.

Melalui sistem penerapan strategi pembelajaran kreatif ini kegiatan diharapkan akan semakin banyak anak atau peserta didik yang lebih giat belajarnya mudah memahami cara menentukan hal kebenaran pembelajaran kreatif dan harus dipelajarinya.²² Selain itu juga diharapkan agar peserta didik tetap mengembangkan pembelajarannya dengan melalui strategi pembelajaran kreatif tersebut, tetap belajar dirumah maupun kelompok bersama.²³

3. Analisis tentang Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Strategi Pembelajaran Kreatif pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati

Suatu kegiatan pasti tidak terlepas dari adanya faktor penghambat dan faktor pendukung, tidak terkecuali pada penerapan strategi pembelajaran kreatif pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati. Terdapat beberapa hal yang dianggap penting sebagai pendukung tercapainya tujuan dalam penerapan strategi pembelajaran kreatif juga terdapat beberapa hal yang membuat tujuan kegiatan pembelajaran sedikit kurang menghambat. Hal-hal tersebut akan dibahas dalam faktor-faktor

²²Wawancara dengan Ely Zainudin, selaku kepala MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati, tanggal 04 April 2017 lampiran ke 7 lihat kode KM barisan 47-58

²³Wawancara dengan Nur Asiah, selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII tentang sistem strategi pembelajaran kreatif, tanggal 04 April 2017 lampiran ke 8 lihat kode GMP. PK barisan 68-71

penghambat dan pendukung dalam penerapan strategi pembelajaran kreatif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak berikut ini:

1. Faktor pendukung dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Kreatif dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati

Keberhasilan dalam penerapan pembelajaran kreatif pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati, itu karena adanya faktor-faktor yang mendukung terlaksananya pada penerapan strategi pembelajaran kreatif pada pembelajaran Aqidah Akhlak. Berikut ini faktor-faktor yang dapat mendukung keberhasilan penerapan strategi pembelajaran kreatif dalam pembelajaran aqidah akhlak di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati serta keberhasilan seseorang lebih mudah, memahami sistem pembelajaran kreatif diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Sikap mental guru

Para guru hendaknya menyadari tentang kebutuhan pembaharuan strategi belajar mengajar. Untuk para itu konsertatif diharapkan mengikuti tentang pembaharuan tersebut. Sehingga mempunyai kesiapan mental untuk melaksanakan pendekatan pembelajaran kreatif sebagai hasil adanya pembaruan pendidikan. Dengan demikian efektivitas proses pembelajaran terletak di pundak guru oleh karena, keberhasilan suatu pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan guru.

Pengembangan strategi pembelajaran kreatif yang kuat dan benar memiliki pengaruh yang besar untuk memperkuat ingatan, memudahkan proses memahami, dan mampu berkonsentrasi. Adapun bagi peserta didik lebih memahami karena memiliki yang dikembangkan

atau diajukan pendidik untuk menemukan ide tanpa dorongan.

Hasil wawancara penulis dengan beberapa pendidik, alasan yang disampaikan pendidik dalam penerapan strategi pembelajaran kreatif tersebut dalam pembelajaran aqidah akhlak kegiatan pembelajaran ini rata-rata untuk mencari penemuan baru mengelola ide pemecahan masalah, selain itu hal untuk mencerminkan pada sistem pembelajaran kreatif yang ideal lebih menguntungkan tanpa dorongan oleh guru.²⁴

b. Kemampuan guru

Para guru hendaknya mempunyai beberapa kemampuan yang dapat menunjang keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Seorang guru dituntut untuk mampu menguasai isi pokok pelajaran menguasai isi pokok pelajaran pendidikan agama Islam yang akan disampaikan dalam mengajar. Guru harus mampu mengatur peserta didik dengan baik, mengembangkan metode mengajar yang akan diterapkannya, mengadakan evaluasi dan membimbing peserta didiknya dengan baik.

Sebagaimana wawancara dengan Nur Asiah guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati mengatakan bahwasannya kepala madrasah penerapan dalam strategi pembelajaran kreatif yang disampaikan oleh peserta didik lebih cenderung profesional lebih mudah dikembangkan, itu dilakukan agar

²⁴Wawancara dengan Nur Asiah, selaku guru mata pelajaran khususnya bidang umum yang bisa memahami sistem strategi pembelajaran kreatif, tanggal 04 April 2017. lampiran ke 8 lihat kode GMP barisan 140-145

peserta didik merasa mendapatkan perhatian dari pihak sekolah.²⁵

c. Penyediaan alat peraga/media

Kegiatan belajar mengajar maka alat atau media sangat diperlukan agar dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Alat atau media ini harus diupayakan selengkap mungkin agar segala aktivitas mengajar dapat dibantu dengan media tersebut. Sehingga guru tidak terlalu banyak mengeluarkan tenaga dalam menyampaikan materi atau bahan pembelajaran yang akan disampaikan

d. Kelengkapan perpustakaan

Kepustakaan sebagai kelengkapan dalam menunjang keberhasilan pengajaran, hendaknya di isi dengan berbagai buku yang relevan sebagai upaya untuk pengayaan terhadap pengetahuan dan pengalaman peserta didik. Semakin peserta didik banyak membaca buku akan semakin pula banyak pengetahuan yang dimiliki sehingga wawasan peserta didik terhadap mata pelajaran semakin bertambah, dan pada akhirnya tujuan pengajaran akan mudah tercapai secara efektif dan efisien.

e. Menyiadakan koran di madrasah

Agar peserta didik banyak informasi yang menarik, hendaknya sekolah menyiadakan koran yang dapat dinikmati atau dibaca peserta didik dalam menangkap informasi-informasi baru yang sedang berkembang dimasyarakat. Sehingga tugas-tugas guru yang diberikan

²⁵Wawancara dengan Nur Asiah, selaku guru mata pelajaran MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati, peserta didik lebih cenderung profesional lebih mudah dikembangkan, itu dilakukan agar peserta didik merasa mendapatkan perhatian dari pihak sekolah tanggal 04 April 2017 lampiran 8 lihat kode GMP. PK barisan 97-101

kepada peserta didik yang menyangkut beberapa problem sekarang akan mudah dipahami dan diselesaikan oleh peserta didik.

Menurut analisa penulis mengenai faktor-faktor yang mendukung dalam penerapan strategi pembelajaran kreatif dalam pembelajaran aqidah akhlak di MTs Tuan Sekolangu serta faktor yang menjadi pendukung pembelajaran kreatif peserta didik yakni bahwa, sikap dan mental guru menjadi hal yang penting, karena ketika peserta didik memang sudah mengetahui apa yang disampaikan guru telah mempengaruhi menangkapnya, melalui dengan strategi rancangan pembelajaran kreatif yang diterapkan oleh pendidik ini maka peserta didik memiliki tekad dan kesungguhan dan bersungguh-sungguh. Sikap mental guru para guru hendaknya menyadari tentang kebutuhan pembaharuan strategi belajar mengajar. Untuk para itu konsertatif diharapkan mengikuti tentang pembaharuan tersebut. Pendidikan merupakan upaya untuk mencerdaskan anak bangsa. Inilah mengapa sikap mental guru dan kemampuan guru salah satu faktor pendukung keberhasilan yang menjadikan peserta didik lebih mudah memahami apa model pembelajaran kreatif di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati. Hal yang perlu diingat dan diperhatikan yakni bahwa penerapan strategi pembelajaran kreatif bukanlah mudah menerapkannya hal itu harus mengatui beradaptasi dengan lingkungan yang disekitar ataupun mengatur kondisi peserta didik secara kemampuan masing-masing.

Kemampuan guru merupakan kapasitas internal yang dimiliki dalam melaksanakan tugas profesinya yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai kondisi yang diharapkan. Perilaku yang rasional merupakan wujud dari kemampuan seseorang. Kompetensi ini meliputi kesiapan dan kesediaan guru terhadap berbagai hal berkenaan dengan tugas dan

profesinya, seperti sikap menghargai pekerjaannya, mencintai dan memiliki perasaan senang terhadap mata pelajaran yang dibinanya, sikap toleransi terhadap sesama teman profesinya dan memiliki kemauan yang keras untuk meningkatkan hasil pekerjaannya.

Media/alat peraga merupakan faktor yang sangat penting bagi orang yang sedang dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan media pembelajaran adalah teknologi yang membawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Secara khusus, kata tersebut dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa informasi dari satu sumber kepada penerima, yang dikaitkan dengan pembelajaran dimaknai media sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi ajar dari pengajar kepada peserta didik menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Peralatan kepastakaan atau menyediakan bahan merupakan hal yang sangat penting prioritas utama baik dari pihak sekolah maupun pemerintah karena kepastakaan sekolah yang ada sekarang dapat dikatakan sudah memadai sebagai sarana pembelajaran termasuk gedung ruang dan kelengkapannya, untuk sedikit dapat mengatasi kendala-kendala yang ada dan memaksimalkan fungsi perpustakaan perlu direncanakan pengaturan tata ruang dengan baik.

2. Faktor penghambat Penerapan Strategi Pembelajaran Kreatif dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati

Penerapan pembelajaran kreatif di madrasah tersebut tidak mudah dan memerlukan perjuangan. Untuk mencapainya, perlu usaha maksimal dengan disertai usaha-usaha pendukung, seperti belajar kelompok, membaca buku di perpustakaan dan lainnya. Ibarat orang yang berjalan, pasti akan menemui jalan terjal, dan jalan itu harus dilewati dengan penuh semangat agar dapat dilalui dengan lancar.

Dalam kehidupan yang kita jalani, tidaklah ditemukan sebuah raihan prestasi tanpa ujian dan cobaan. Dengan ujian dan cobaan tersebut akan ditemukan dan ditentukan siapa yang menang dan siapa yang kalah. Logikanya, tidaklah mungkin seorang peserta didik dinyatakan lulus dari sebuah jenjang pendidikan jika kalau tidak terdapat ujian akhir yang menentukan kelulusannya. Ujian akhir ini menjadi sebuah barometer, apakah dia berhak lulus atau tidak.

Seperti hal sama dalam penerapan pembelajaran kreatif di sekolah-sekolah, menjadi sebuah kemestian adanya ujian dan cobaan yang akan membedakan satu orang dengan yang lainnya dan menentukan hasil akhir yang diraih oleh masing-masing dari mereka. Jika mereka mampu melewati hambatan maka kesuksesan menjadi haknya. Berlaku sebaliknya, mereka akan mengalami kegagalan jika tidak mampu melewatinya.

Faktor- faktor yang sering menjadi penghambat dalam penerapan pembelajaran kreatif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak antara lain adalah:

1. Malas, tidak sabar, dan berputus asa

Malas adalah kesalahan yang jamak dan sering terjadi. Tidak terkecuali dalam sedang kegiatan belajar mengajar. Karena setiap hari harus bergelut dengan rutinitas yang sama, tidak aneh jika suatu ketika seseorang dilanda kebosanan. Walaupun sistem pola pembelajaran kreatif adalah hal yang menimbulkan pembelajaran tidak mudah menerapkannya juga harus memberikan rasa kesiapan untuk menentukan hal kebenarannya, rasa bosan ini akan menimbulkan kemalasan dalam diri kegiatan pembelajaran kreatif di lingkungan dalam kelas.

Malas terkadang juga timbul dari energi positif yang tidak disalurkan dengan baik. Energi positif tersebut adalah *izzah* atau keinginan dalam hati. Karena tidak terurus dengan

baik, izzah ini berubah menjadi sifat terburu-buru dan tidak sabar. Dia ingin memahami penerapan pembelajaran kreatif waktu yang terlalu singkat sehingga hasilnya tidak maksimal. Hasil ini akan membuatnya kecewa dan merasa putus asa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dani Angga Yulianto mereka menyatakan bahwa yang sering menghambat mereka dalam strategi pembelajaran kreatif memang agak sulit dan juga banyak cara kesabaran. Rasa malas yang muncul menurut mereka ini adalah rasa yang timbul dalam diri mereka sendiri. Sedangkan menurut Anis Fitria Rofiatun teman Dani Angga Yulianto menyatakan bahwa yang menjadi salah satu faktor penghambat penerapan strategi pembelajaran kreatif ini adalah rasa malas karena juga sulit dipahami tidak sesuai dengan metode penyampainnya jadi peserta didik banyak yang tidak konsisten. Faktor malas ini merupakan faktor malas yang berasal dari luar diri peserta didik. Namun keduanya sama-sama menjadi faktor yang menghambat adanya penerapan strategi pembelajaran kreatif tersebut.²⁶

Jika kemalasan adalah hal yang sulit untuk dihindari bagi seseorang, maka dia harus segera menyadari hal itu dan berusaha untuk meminimalisirnya. Jika rasa malas muncul, maka dia harus segera ingat akan keadaan buruk yang sedang menyimpannya dan berdoa memohon kepada Allah agar segera dihilangkan rasa malas tersebut. Kemudian mencari momen terdekat dan tercepat untuk memulai rutinitasnya lagi dan meninggalkan kemalasan dalam dirinya.

2. Kesulitan dalam menghadapi perbedaan individu peserta didik
Perbedaan individu murid meliputi : intelegensi watak, dan latar belakang kehidupannya. Dalam satu kelas, terdapat anak

²⁶ Wawancara dengan Dani Angga Yulianto, selaku peserta didik yang mengikuti kegiatan strategi pembelajaran kreatif pembelajaran aqidah akhlak, tanggal 04 April 2017 lampiran ke 9 lihat kode PD barisan 155

yang pandai, sedang dan anak yang bodoh. Ada pula peserta didik yang nakal, pendiam, pemarah, dan lain sebagainya. Dalam mengatasi hal ini guru sebaiknya tidak terlalu terikat kepada perbedaan individu peserta didik, tetapi guru harus melihat peserta didik dalam kesamaan secara klasikal, walaupun kedua individu anak harus mendapat perhatian yang lebih banyak.

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Hj. Nur Asiah selaku pendidik mata pelajaran Aqidah Akhlak yang mengatakan bahwa faktor penghambat penerapan sistem pembelajaran kreatif pada pembelajaran aqidah akhlak adalah banyaknya peserta didik yang kurang memahami saat materi disampaikan, karena peserta didik masih harus mengikuti kegiatan intrakurikuler, serta kegiatan-kegiatan yang lain, oleh karena itu waktu mereka belum benar-benar bisa untuk fokus menghafal al-Qur'an.²⁷

Kegiatan pembelajaran kreatif lebih cenderung membutuhkan ketekunan, kedisiplinan dan kesabaran, pihak madrasah harus memberikan wawasan yang adil agar peserta didiknya betul jika memang tidak ada yang pilih kasih, peserta didik juga punya tuntutan untuk ada pelajaran yang lain dalam pelajaran KBM dengan pola strategi pembelajaran kreatif, pada di sisi lain guru harus mengatur sistem pembelajaran yang terlebih dasar untuk mematangkan peserta didik. Oleh karena itu pihak madrasah memberikan sistem motivasi tentang pembelajaran kreatif yang tidak diketahui apa bentuk strategi dengan pola pembelajaran kreatif ini. Hal tersebut supaya

²⁷Wawancara dengan Nur Asiah, selaku guru mata pelajaran aqidah akhlak ,banyaknya peserta didik yang kurang konsentrasi terhadap pembelajaran kreatif hal ini menyebabkan pola peserta didik lebih di giatkan dalam pembelajaran dengan ketekunan penuh kesabaran, tanggal 05 April 2017 lampiran ke 8 lihat kode GMP. PPK barisan 121-126

peserta didik tidak kesulitan dengan penerapan pembelajaran yang dikelola oleh guru.²⁸

Agar dapat lebih mudah menilai peserta didik, maka guru harus mengatur urusan-urusan mereka agar dapat meluangkan waktu yang cukup untuk belajar dirumah bersama dengan teman-teman. Metode yang paling baik untuk mengatur kegiatan-kegiatan adalah belajar kelompok bersama.

3. Kesulitan dalam menentukan materi yang cocok dengan peserta didik

Materi yang diberikan kepada peserta didik haruslah disesuaikan dengan kondisi kejiwaan dan jenjang pendidikan agama Islam yang diberikan pada peserta didik di masa sekolah dasar, tetapi cukup dengan yang praktis, sehingga mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kesulitan mencari hal yang benar dalam menentukan pembelajaran merupakan sering ditemukan adanya peserta didik yang mengalami kesulitan adanya tidak pas dengan materi diajarkan oleh guru dan sulit diterima dan sulit dipahami, namun dari kenyataan sehari-hari tampak bahwa jelas peserta didik memiliki perbedaan dalam hal intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan dengan materi yang terkadang sangat mencolok antara peserta didik dengan yang lainnya, karena menentukan materi yang pas merupakan hal yang tidak mudah dengan kemampuan seseorang peserta didik dapat menyesuaikan diri dengan keadaan baru. Disinilah masing-masing individu dapat diketahui perbedaan dalam segi intelegensinya. Karena berbeda dalam segi intelegensi, maka individu satu dengan yang lain

²⁸Wawancara dengan Ely Zainudin, selaku kepala MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati, tanggal 05 April 2017 lampiran ke 7 lihat kode KM barisan 22-25

tidak sama kemampuannya dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapinya.

Berdasarkan wawancara penulis dengan peserta didik yang mengikuti kegiatan penerapan strategi pembelajaran kreatif pada mata pelajaran aqidah akhlak, menyebutkan bahwa kesulitan menemukan materi yang cocok menjadi salah satu faktor yang menghambat dalam menerapkan pola strategi pembelajaran kreatif. Hal itu tidak dapat disangkalkan karena memang sudah menjadi kodrat manusia bahwa manusia itu makhluk yang sering lupa. Namun semuanya itu dapat diantisipasi dengan pengingatan yang sistematis secara optimal.²⁹

4. Kesulitan dalam memilih metode yang sesuai dengan materi pelajaran

Metode mengajar haruslah disesuaikan dengan materi pelajaran dan juga dengan tingkat kejiwaan peserta didik, sehingga dalam proses belajar mengajar hendaknya digunakan berbagai macam metode agar murid tidak cepat bosan dalam belajar.

Hal lain yang menjadi salah satu penghambat dalam penerapan pembelajaran kreatif dalam pembelajaran aqidah akhlak di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati adalah faktor kurang stabil dan faktor kurangnya pendidik. Faktor kurang stabil tersebut menjadi kendala para peserta didik dalam sistem pemahaman pembelajaran kreatif kurang sesuai atau dikarenakan kurang penyediaan media peraga pembelajaran menjadikan peserta didik tidak mengetahui sistem pembelajaran kreatif ataupun tidak memahami kegiatan belajar mengajar. Faktor kurang stabil ini juga menjadikan pemahaman peserta didik menurun dengan integrasi kurangnya

²⁹Wawancara dengan Dani Angga Yulianto selaku peserta didik yang aktif dalam pembelajaran kreatif dikelas, tanggal 05 April 2017 lampiran ke 9 lihat kode PM barisan 155

fasilitas alat bantu untuk memperlancar sistem pembelajaran supaya para peserta didik lebih cermat memahaminya. Beda lagi apabila kita memang harus mencukupi penyediaan bantuan sistem pembelajaran pastinya peserta didik akan tetap bersemangat dan bergairah untuk mempengaruhinya keadaan yang sudah memadai sebagai tujuan menjadikan peserta yang bakat, teladan yang dermawan dan sang anak tetap bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Namun bukan berarti pihak sekolah meminta peserta didik untuk tidak berputus asa, karena niat awal adalah peserta didik ingin mengetahui penerapan pembelajaran kreatif agar lebih memahami dengan melalui strategi ini dengan dikembangkannya sistem pembelajaran. Faktor kurangnya jumlah pendidik. Dalam penerapan strategi pembelajaran kreatif pada pembelajaran Aqidah Akhlak ini hanya dibimbing oleh dua orang pendidik saja. Kurangnya pendidik atau pembimbing ini memang belum ideal, karena dua pendidik untuk sekian banyak peserta didik dan terkadang juga dibantu oleh pendidik dari luar madrasah. Hal-hal tersebut lah yang menjadikan penerapan pembelajaran kreatif pada pembelajaran aqidah akhlak mengakibatkan sedikit terhambat.³⁰

Menurut analisa penulis, hal-hal yang menjadi faktor penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran kreatif pada pembelajaran aqidah akhlak di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati dan bagi peserta didik dalam kegiatan belajar pembelajaran kreatif adalah yang *pertama*, rasa malas, tidak sabar dan mudahnya untuk berputus asa. Memahami pembelajaran kreatif bukan hal yang mudah dan harus bersabar

³⁰Wawancara dengan Nur Asiah, selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, faktor yang kurang memadai dalam pembelajaran kreatif kurangnya konsisten peserta didik adanya tidak ada pengaruh sistem media sebagai sarana pembelajaran sehari-hari, tanggal 05 April 2017 lampiran ke 8 lihat kode GMP. PK barisan 104-108

dengan adaptasi peserta didik yang kurang cermat. Oleh karena itu harus ada dalam diri peserta didik menyiapkan mental rasa memahami apa yang di sampaikan guru lebih dipahami dengan secara detail lalu dikembangkan dimatangkan pola pikirnya dan jangan mudah mengeluh sulitnya konsentrasi kegiatan pembelajaran kreatif ini. lalu memberikan semangat pada diri sendiri agar semangat muncul kembali. Hal yang sering menjadi penghambat bagi seseorang yang sedang dalam penerapan pembelajaran kreatif yang *kedua*, adalah Kesulitan dalam menghadapi perbedaan individu peserta didik. Dalam mengatasi hal ini guru sebaiknya tidak terlalu terikat kepada perbedaan individu peserta didik, tetapi guru harus melihat peserta didik dalam kesamaan secara klasikal, walaupun kedua individu anak harus mendapat perhatian yang lebih banyak. Bagi mereka yang mengikuti pembelajaran kreatif memiliki kegiatan-kegiatan lain seperti sekolah, bekerja dan kesibukan yang lain, maka ia harus pandai-pandai memanfaatkan waktu yang ada. Kesulitan peran peserta didik harus mengetahui pengembangannya dan kelemahannya secara dinamis. Oleh karena itu ia harus mampu membenahi kelemahannya sedemikian rupa untuk mengetahui strategi pembelajaran kreatif dan untuk kegiatan yang lainnya. Faktor yang *ketiga* yakni kesulitan mencari hal yang benar dalam menentukan pembelajaran merupakan sering ditemukan adanya peserta didik yang mengalami kesulitan adanya tidak pas dengan materi diajarkan oleh guru dan sulit diterima dan sulit dipahami, namun dari kenyataan sehari-hari tampak bahwa jelas peserta didik memiliki perbedaan dalam hal intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan dengan materi yang terkadang sangat mencolok antara peseta didik dengan yang lainnya,. Faktor *keempat*,

adalah banyaknya peserta didik dalam pembelajaran yang kurang cocok sesuai dengan peran metode agar peserta didik diberikan hal yang dasar dalam menggunakan sistem pola pembelajaran.

Segala kekurangan akan terus dicarikan solusi oleh pihak sekolah. Dalam penerapan strategi pembelajaran kreatif pada pembelajaran aqidah akhlak ini selalu diusahakan lebih baik dari waktu ke waktu. Pihak madrasah masih berupaya bagaimana memilih konsep yang tepat, karena MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati untuk mengatur kegiatan pembelajaran ini masih terdapat kendala, namun yang terpenting madrasah mempunyai niatan yang kuat dalam penerapan strategi pembelajaran kreatif ini. Dan dari pihak madrasah memberikan sistem kewenangan yakni dengan memberikan banyak perhatian mampu menyempurnakan pembelajaran lebih mudah.

D. PEMBAHASAN

1. Pembahasan tentang Penerapan Strategi Pembelajaran Kreatif pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati

Penerapan strategi pembelajaran kreatif seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya merupakan strategi mengajar yang diterapkan dapat mengadopsi dari strategi pembelajaran sinectics, pertimbangan pemilihan strategi pembelajaran sinecties ini dengan suatu pemikiran bahwa strategi pembelajaran merupakan strategi yang dikembangkan dengan mengacu pendekatan berbagai pembelajaran. Baginya, menemukan sesuatu yang baru dalam pembelajaran adalah sesuatu hal yang harus dicari dan kemudian dibagikan kepada teman-teman guru lainnya, kinerjanya sebagai guru dengan terus melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam rangka meningkatkan kualitas

pembelajarannya.³¹ Selain itu strategi pembelajaran kreatif tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah saja namun perencanaannya dapat dilakukan di luar lingkungan sekolah, sesuai dengan karakteristik kegiatan belajar dan tugas yang diberikan oleh pendidik tersebut.

Strategi pembelajaran kreatif pada pembelajaran aqidah akhlak sama pentingnya dengan kegiatan belajar mengajar, namun terkadang banyak peserta didik yang menyepelekan adanya rancangan sistem pembelajaran dengan strategi pembelajaran kreatif. Adanya sistem strategi pembelajaran kreatif harus menjadikan peserta didik lebih berkembang mengikuti kegiatan belajar yang telah di tetapkan.

Tujuan strategi pembelajaran kreatif adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan interpretasi orientasi yang berbakat, serta melengkapi upaya pengembangan kreasi pembelajaran lebih dinamis. Dengan adanya penerapan strategi pembelajaran kreatif maka kekuatan strategi ini akan membuahkan proses dan hasil belajar yang dapat memacu kreatifitas sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, sangat diharapkan menerapkan strategi sesuai dengan bidang studinya dapat tergali hingga akhirnya dapat menjadikan sebuah prestasi maupun raihian yang terapresiasi.

MTs Tuan Sekolangu merupakan madrasah Tsanawiyah memiliki strategi keunikan berbeda dengan madrasah Tsanawiyah pada umumnya. Madrasah yang berdiri sejak tahun 1968 ini memang masih tergolong tertua di kecamatan Gabus, namun meskipun madrasah tertua, sudah memiliki beberapa prestasi.

Salah satu keunikan yang dimiliki oleh madrasah ini adalah adanya penerapan strategi pembelajaran kreatif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yang berbeda dengan yang lain, yang bahkan jarang memakai atau mungkin tidak dimiliki oleh sekolah atau madrasah lain.

³¹Miftahul A'la, *Quantum Teaching*, Diva Press, Yogyakarta, 2012, Hal. 123-124

Penerapan strategi pembelajaran kreatif yang dimaksud adalah pembelajaran kreatif pada pembelajaran aqidah akhlak. Dikatakan unik dan berbeda karena biasanya pembelajaran kreatif ini dilaksanakan di sekolah yang memiliki pondok dan juga diluar madrasah yang memang khusus strategi pembelajaran kreatif. Namun di sini, penerapan strategi pembelajaran kreatif dikemas dalam kegiatan belajar mengajar aqidah akhlak. Seperti yang sudah dijelaskan di atas, bahwa strategi pembelajaran kreatif dilaksanakan di luar jam pembelajaran dan tempat pelaksanaannya pun dapat di dalam maupun di luar madrasah.

Sesuai dengan penjelasan di atas bahwa penerapan strategi pembelajaran kreatif pada pembelajaran aqidah akhlak di MTs Tuan Sekolangu memang dilaksanakan di luar jam pembelajaran dan tempat pelaksanaannya juga ada di dalam kelas dan di luar madrasah. Penerapan strategi pembelajaran kreatif pada pembelajaran Aqidah akhlak berjalan dengan lancar dan banyak peserta didik yang senang dari kelas VIII.

Manfaat dari adanya penerapan strategi pembelajaran kreatif antara lain adalah memberikan kesempatan peserta didik bagi pemantapan ketertarikan terhadap nilai-nilai pendidikan yang dikembangkan peserta didik, serta memberikan kesempatan peserta didik dalam melatih kemampuan dan memberikan motivasi penyemangatan sistem kegiatan belajar. Dari situ terlihat bahwa manfaat dari adanya penerapan strategi pembelajaran kreatif pada pembelajaran aqidah akhlak adalah dapat memberikan motivasi bagi peserta didik yang benar-benar minat mengetahui pola strategi pembelajaran kreatif. Mereka berniat ingin menjadi seorang yang bakat dan madrasah memberikan fasilitas yang cukup memadai sebagai alat bantu dan minat mereka untuk memahami mengetahui adanya kegiatan strategi pembelajaran kreatif.

Setiap kegiatan pembelajaran terdapat metode banyak sekali yang memberikan alternatif strategi untuk meembentuk sistem kegiatan belajar mengajar. Metode yang digunakan dalam membentuk penerapan strategi pembelajaran kreatif pada pembelajaran aqidah akhlak di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati adalah metode problem solving, tanya jawab, demontrasi dan kontekstual, penggunaan metode ini disesuaikan dengan keadaan dan waktu yang telah ditentukan.

Penjelasan pada bab II mengenai penerapan strategi pembelajaran kreatif pada pembelajaran aqidah akhlak, disebutkan bahwa salah satu penerapan strategi dalam pembelajaran kreatif adalah menggunakan quantum learning Keuntungan yang diperoleh dari menggunakan quantum learning ketika diharapkan sapat meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga pada akhirnya peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar secara menyeluruh. Berdasarkan data di lapangan, peserta didik sebagai salah satu metode belajar yang dapat memadukan berbagai positif interaksinya dengan lingkungan yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik, lingkungan belajar yang menyenangkan dapat menimbulkan motivasi pada diri peserta didik.

2. Pembahasan tentang Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Strategi Pembelajaran Kreatif pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Tuan Sekolangu Mojolawaran Gabus Pati

Telah dijelaskan bahwa penerapan strategi pembelajaran kreatif bukan suatu hal mudah. Dalam penerapannya terkadang terdapat kendala-kendala yang mengganggu lancarnya sistem kegiatan belajar mengajar, namun tidak melulu berupa kendala tapi juga terdapat faktor yang mendukung hingga kendala yang ada dapat dikalahkan oleh adanya faktor pendukung tersebut.

Bab II diterangkan bahwa keberhasilan seseorang dalam memahami sistem strategi pembelajaran kreatif tidak muncul dengan

sendirinya namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut bisa berasal dari peserta didik sendiri, keluarga, dan lingkungan. Faktor Internal yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani. Telah dijelaskan dengan singkat tentang intelegensi dan bakat, aspek kewajiban (psikis) ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang memiliki intelegensinya baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya orang yang intelegensinya rendah, cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berfikir sehingga prestasi belajarnya mengalami rendah. Bakat, juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. peserta didik menjadi faktor yang penting bagi pembelajaran kreatif. Sikap mental guru merupakan faktor yang mendorong peserta didik untuk mempunyai kesiapan mental untuk melaksanakan pendekatan pembelajaran kreatif sebagai hasil adanya pembaruan pendidikan.

guru hendaknya mempunyai beberapa kemampuan yang dapat menunjang keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Seorang guru dituntut untuk mampu menguasai isi pokok pelajaran menguasai isi pokok pelajaran pendidikan agama Islam yang akan disampaikan dalam mengajar. Alat atau media ini harus diupayakan selengkap mungkin agar segala aktivitas mengajar dapat dibantu dengan media tersebut. Sehingga guru tidak terlalu banyak mengeluarkan tenaga dalam menyampaikan materi atau bahan pembelajaran yang akan disampaikan. Kepustakaan sebagai kelengkapan dalam menunjang keberhasilan pengajaran, hendaknya di isi dengan berbagai buku yang relevan sebagai upaya untuk pengayaan terhadap pengetahuan dan pengalaman peserta didik. Faktor yang paling nyata dalam strategi pembelajaran kreatif pada pembelajaran aqidah akhlak adalah adanya landasan yang kuat untuk memahami, menemukan sesuatu ide yang terbaru.